



IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI BUAH CABE CIPELANG UNTUK PEMBANGUNAN DESA CIPELANG

Egi adi Saputra^{1*}, Undang Suryatna²

¹ Program Studi Sains Komunikasi,
Universitas Djuanda, Indonesia

Article history

Received : 30 Juli 2024

Revised : 7 Agustus 2024

Accepted : 12 Agustus 2024

*Corresponding author

egiadisaputra389@gmail.com

Abstrak

Pesona pedesaan yang asri yang dikelilingi taman nasional Halimun Salak dan Gunung Gede Pangrango, Terdapat sebuah desa yang cukup luas dengan menyimpan tantangan yang begitu besar dalam menangani pengelolaan sampah secara tepat dalam pengelolaan sampah organik maupun sampah non-Organik. Tujuan pengabdian untuk mendeskripsikan kegiatan kuliah kerja nyata dan menilai keberhasilan kegiatan di Desa Cipelang dalam pengelolaan sampah. Penelitian pengabdian menggunakan survei untuk mengukur kesadaran masyarakat tentang pembuangan sampah. Program inovasi "Buah Cabe Cipelang" dirancang untuk meningkatkan kesadaran kebersihan di desa tersebut. Program ini berhasil mengedukasi pelajar sekolah dasar tentang pengelolaan sampah, termasuk pemanfaatan sampah plastik untuk daur ulang. Sebelumnya program, 68,1% masyarakat tidak memahami pemilahan sampah dengan benar. Hasil program akan kemampuan masyarakat naik menjadi 14,6%, sementara pengetahuan meningkat menjadi 85,4%. Studi ini melibatkan 30 anak (20 perempuan, 10 laki-laki), dengan pengumpulan data dilakukan melalui pertanyaan dan edukasi dalam program "Buah Cabe Cipelang".

Kata kunci: Masyarakat, Pengelolaan sampah, Pemberdayaan

Abstract

The charm of the beautiful countryside surrounded by Halimun Salak National Park and Mount Gede Pangrango, there is a village that is quite large with a huge challenge in handling waste management appropriately in the management of organic and non-organic waste. The purpose of the service is to describe real work lecture activities and assess the success of activities in Cipelang Village in waste management. The service research uses a survey to measure public awareness about waste disposal. The innovation program "Cipelang Chili Fruit" is designed to increase hygiene awareness in the village. This program has succeeded in educating elementary school students about waste management, including the use of plastic waste for recycling. Previously, 68.1% of the community did not understand waste sorting correctly. The results of the program on community skills increased to 14.6%, while knowledge increased to 85.4%. This study involved 30 children (20 women, 10 men), with data collection carried out through questions and education in the "Cipelang Chili Fruit" program.

Keywords: Community, Waste management, Empowerment

Copyright © 2024 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan dan ekosistem telah menjadi masalah bagi umat manusia. Baik tingkat regional, nasional, bahkan setingkat internasional telah menjadi masalah yang serius. Sampah telah menjadi masalah yang cukup besar di Dunia. Isu lingkungan hidup menjadi sebuah topik dikarenakan adanya kesadaran bahwa jumlah penduduk yang terus meningkat mengakibatkan aktivitas sosial ekonomi manusia yang mengancam lingkungan juga meningkat (Waliad 2023; Sri 20204). Lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme (Suryani et al 2022). Sesuai dengan undang –undang nomor 18 tahun 2008 sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat atau semi padat yang dibuang dan tidak digunakan lagi (Peraturan Pemerintah RI 2008). Partisipasi masyarakat terhadap kontribusi masyarakat terhadap sampah yang dapat mencemari lingkungan. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Mudayana et al., 2019). Secara sederhana, kebersihan lingkungan merupakan hasil usaha manusia dalam mengelola berbagai jenis sampah, sampah juga dapat dipahami sebagai suatu konsep yang digunakan manusia untuk mendefinisikan sampah yang dapat didaur ulang atau dibuang (Dewi 2020). Sampah diproduksi secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama akan menjadi masalah baru di lingkungan yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan karena mengandung berbagai zat kimia, seperti Sampah plastik. Plastik jenis sampah adalah sampah yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses terurai, oleh karena itu diperlukan penggunaan gerakan-gerakan yang cepat dalam proses pengolahan sampah. oleh sebab itu perlu adanya Gerakan-gerakan yang cepat dalam penanganan sampah. Sejalan dengan perkembangan Global yang memicu berlonjaknya penduduk menyebabkan meningkatnya sampah (Warlina 2019; Burhan 2013).

Pentingnya lingkungan yang sehat untuk kesehatan masyarakat. Kesehatan pada diri seseorang atau individu itu mencakup aspek fisik, mental, spiritual dan sosial demi tercapainya keadaan yang sehat bagi seseorang baik dengan produktivitasnya dan juga ekonominya. Lingkungan yang bersih dan sehat menciptakan suasana yang nyaman serta

akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan psikologis. Partisipasi masyarakat menjaga kebersihan lingkungan, sejauh mana sikap masyarakat desa terhadap gaya hidup bersih, seperti membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah, serta meningkatkan kesadaran diri untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitar (Kusumadinata 2016; Nugroho et al., 2023).

Maka dari itu pemerintah Desa Cipelang perlu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya bagaimana cara mengelola sampah yang baik dan tepat untuk terciptanya kebersihan lingkungan sekitar dan Upaya menjaga kebersihan lingkungan yang sehat (Nurdin & Erison 2023). Upaya pengelolaan SDM agar dapat bersinergis dengan program pemerintah desa bebas sampah dalam mewujudkan *smart village*. Program Buah Cabe Cipelang (Buang sampah dengan Benar dan caguer untuk cita-cita pembangunan Cipelang) Kata buah cabe Cipelang di ambil berlandaskan pada pengamalan 21 karakter tauhid yang ada di universitas Djuanda yaitu Cageur dan Bener. Program ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih kepada siswa SD serta dengan memberikan tempat sampah kepada sekolah SD yang ada di Desa Cipelang dengan tujuan agar dapat membuang sampah pada tempatnya.

Adapun tujuan Program Buah Cabe Cipelang yaitu untuk mengidentifikasi dan mengedukasi sejak dini pada anak sekolah dasar melalui gerakan buah cabe Cipelang (buang sampah dengan benar dan caguer untuk cita-cita pembangunan cipelang), dalam upaya untuk meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Cipelang. Pengabdian ini melihat sejauh mana sikap masyarakat desa Cipelang terhadap gaya hidup bersih, seperti membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah, serta meningkatkan kesadaran diri untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dari hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap program pemerintah terkait akan pentingnya gerakan peduli kebersihan lingkungan bagi anak Indonesia sebagai generasi Emas.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilakukan bulan Juli 2024 Desa Cipelang. Tahapan, yang pertama dengan menggunakan metode survei untuk mengidentifikasi Tingkat kesadaran diri dalam membuang sampah pada tempatnya. selanjutnya sosialisasi kepada anak- anak tentang

cara pemilahan sampah dengan baik dan tepat. Dengan studi kasus didesa cipelang dan melibatkan sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 20 perempuan dan 10 laki-laki.



Gambar 1 Sosialisasi Buah Cabe Cipelang

Pada tahapan selanjutnya penulis memberikan catatan berupa beberapa pertanyaan sederhana untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesadaran anak-anak terhadap kebersihan lingkungan. Kemudian dilakukan pendampingan pada anak-anak untuk memperkuat Program buah cabe cipelang (buang sampah dengan benar dan ageur untuk cita-cita pembangunan Cipelang. Yang kemudian dilanjutkan dengan edukasi untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta memberikan pengetahuan tentang berbagai macam sampah yang dapat mengancam kelestarian ekosistem lingkungan sekitar seperti sampah industri yang dapat mencemari lingkungan, serta tahapan selanjutnya dilakukan tahapan terakhir dengan cara melakukan kegiatan perlombaan untuk mengasah keratifitas anak-anak di desa Cipelang dengan membuat produk tepat guna dari sampah plastik dan sampah rumah tangga.

HASIL PEMBAHASAN

Desa Cipelang dengan luas 645,5 Ha. dan jumlah penduduk per mei 2024 Adalah 12.378 jiwa dengan 6.572 laki-laki dan 5.806 perempuan. Desa Cipelang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini membuat jumlah sampah rumah tangga juga mengalami peningkatan setiap harinya. Yang awalnya hanya 40kg saja menjadi 80 kg/Rt, mengalami peningkatan sebesar 2 kali lipat. Sampah perlu ditangani secara sistematis dan berkelanjutan agar tidak merusak lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan

baik akan menyebabkan udara yang buruk yang dapat mengganggu pernapas dan akan menjadi tempat berkembang biaknya berbagai penyakit.

Kebersihan lingkungan sekitar menjadi tanggung jawab kita sebagai masyarakat. Dengan kita menjaga kebersihan lingkungan akan terhindari dari berbagai penyakit dan akan terciptanya lingkungan yang sehat. Namun dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun Membuat bertambah sampah mengalami peningkatan secara signifikan (Khairunisa & Muzakk 2024).



Gambar 2 Masyarakat membuang sampah sembarangan

Berdasarkan hasil observasi disalah satu kampung di desa Cipelang, mereka enggan untuk menggunakan layanan angkut sampah yang di lakukan oleh pihak Desa dengan berkerja sama dinas terkait. Jika dikaitkan dengan ekonomi mereka masih sulit untuk membayar iuran bulanan sampah. Sehingga masyarakat lebih memilih membuang sampah kesungai, tempat yang tidak digunakan bahkan membakar sampah sehingga mengganggu aktifitas masyarakat sekitar dan mencemari udara yang dihasilkan oleh asap pembakaran sampah.berdasarkan Gambar diatas menunjukan bahwa masyarakat masih rendah pengetahuan tentang konsep menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini diatur dalam undang-undang bahwa setiap orang dilarang membuang sampah tidak pada tempatnya yang telah ditentukan dan disediakan, Oknum pelaku pengelolaan sampah illegal dapat dijerat "pasal 29 ayat (1) huruf "e" jo pasal 40 ayat (1) UU No 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dgn hukuman pidana penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 10 tahun dan denda paling sedikit Rp. 100 juta dan paling banyak Rp. 5 miliar" ¹ (Peraturan Pemerintah RI 2008).

¹ Undang-Undang No 18 tentang Pengelolaan Sampah tahun 2008

Pemerintah Desa Cipelang yang berkolaborasi dengan duta mahasiswa Universitas Djuanda mengadakan program pengabdian masyarakat dengan membuat program BUAH CABE CIPELANG (Buang sampah dengan benar dan caguer untuk cita-cita pembanguna Cipelang) kegiatan ini di dasari kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Program Inovasi Desa Cipelang (Buang Sampah Dengan Benar Dan Cageur Untuk Cita-Cita Pembangunan Cipelang) memiliki target yang ingin dicapai, antara lain:

- [1] Peningkatan Kesadaran Lingkungan sekitar: Meningkatkan kesadaran elemen masyarakat tentang bagaimana pentingnya memilah sampah Organik Maupun Non - Organik secara tepat dan benar
- [2] Pengurangan Volume Sampah: Mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sementara (TPS) melalui pemilahan sampah organik dan non-organik.
- [3] Meningkatkan Pengelolaan Sampah yang Efektif: dengan Meningkatknya proses pengelolaan sampah secara efisiensi dengan cara meberikan dan memfasilitasi dalam pemilahan sampah di sumbernya(Rumah Tangga) sehingga memudahkan proses daur ulang dan pengolahan lebih lanjut.
- [4] Pemberdayaan Pelajar: Melibatkan pelajar dalam proses pengelolaan sampah sehingga meningkatkan partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Masalah lingkungan khususnya permasalahan sampah plastik, menjadi isu serius yang memerlukan solusi kreatif dan terintegrasi. Sampah plastik menjadi masalah di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia (Sumah 2024). secara sederhana inovasi merupakan gagasan baru dalam penyelesaian sebuah masalah yang muncul dalam masyarakat. Dari permasalahan yang ada didesa cipelang membuat munculnya sebuah Inovasi baru untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Buah Cabe Cipelang (Buang Sampah Dengan Benar dan Cageur Untuk Cita-cita Pembangunan Cipelang) menjadi solusi untuk mengatsi masalah kebersihan lingkungan. Inovasi Buah cabe cipelang adalah sebuah gagsan tentang Edukasi dan aksi nyata dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran elemen masyarakat terutama pelajar – pelajar didesa cipelang tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang tepat di wilayah desa Cipelang. Program ini di buat berdasarkan latar belakang desa yang dimana

masih banyak daerah diperkampungan yang belum sadar akan dan menjaga lingkungannya.

Berdasarkan pengaduan masyarakat sekitar yang menyatakan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah ke Solokan ataupun sembarangan. Program ini bertujuan untuk menjadikan Desa Cipelang menjadi desa yang bersih dan bebas dari sampah. Setelah menjalankan Program buah cabe Cipelang (Buang sampah dengan benar dan caguer untuk cita-cita pembangunan Cipelang Dengan mengadakan perlombaan seperti lomba membuat poster, melukis, membuat kerajinan, membuat puisi tentang lingkungan. Harapannya para pelajar sekolah dasar dapat mengimplemtasikan karakter peduli lingkungan baik dirumah maupun dilingkungan sekolah secara mendasar. Secara sederhana anak- anak akan berlomba mengasah kreatifitas dan kekompakan antar teman. Lomba Hasta Karya ini dapat Berkelanjutan untuk Masa Depan lingkungan yang Bersih.. serta Jadikan sampah plastik sebagai bahan utama untuk menciptakan barang-barang unik yang tidak hanya indah, tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan.



Gambar 2 lomba hasta karya dari sampah plastik

Setelah melakukan kegiatan lomba hasta karya dalam Program Buah Cabe Cipelang dilanjut dengan kegiatan post- test untuk mengukur sampai mana para pelajar sekolah dasar dapat memahami materi yang telah disampaikan. Post- test dilakukan pada siswa kelas 30 siswa Dengan Hasil post-test yang dilakukan, program Buah Cabe Cipelang berhasil meningkatkan kesadaran dalam memberikan pemahaman kepada pelajar tentang bagaimana membedakan bermacam-macam sampah. Program ini tidak hanya sekedar pemberian materi akan pentingnya menjaga lingkungan, akan tetapi anak-anak sekolah dasar di Desa Cipelang diberikan arahan bagaimana proses mendaur ulang sampah pelastik menjadi produk ramah lingkungan dengan harapan dapat mengurangi sampah plastik dilingkungan sekitar mereka.

Tabel 1. Hasil post- test program Buah Cabe Cipelang

No	Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Anak mampu membedakan macam-macam sampah ?	10	20	25	5
2	Anak mampu memilah sampah?	10	20	20	10
3	Anak mampu mendaur ulang sampah?	5	25	25	5
4	Anak mampu mambawa sampah sendiri dibawa pulang ?	10	20	23	7
5	Anak mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungannya ?	10	20	24	6
6	Anak dapat menerapkan program buah cabe cipelang ?	7	23	23	7
	Jumlah	50	150	152	58
	Rata-Rata	31,9%	68,1%	85,4%	14,6%

Dua bagian utama dari Tabel 1 adalah Pre -Test dan Post - Test, dimana setiap bagian berisi hasil jawaban " Ya" dan "Tidak" untuk pertanyaan yang berbeda. Setelah mengikuti program, jumlah anak yang mampu membedakan macam-macam sampah meningkat dari 10 anak (31,9%) menjadi 25 anak (85,4%), menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman anak tentang jenis-jenis sampah. Kemampuan anak untuk menerapkan Program Buah Cabe Cipelang meningkat dari 7 anak (31,9%) pada pre-test menjadi 23 anak (85,4%) pada post-test, menandakan efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan praktis anak-anak. Secara keseluruhan, Program Buah Cabe Cipelang berhasil meningkatkan rata-rata kemampuan anak-anak dari 31,9% pada pre-test menjadi 85,4% pada post-test, dengan penurunan signifikan pada jumlah anak yang tidak mampu dari 68,1% menjadi 14,6%. Bahwa Program Buah Cabe Cipelang menunjukan keberhasilan dalam menjalankan program kebersihan dan Kesehatan dilingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Program "Buah Cabe Cipelang" yang diterapkan meliputi pembuangan sampah dengan benar dan pemanfaatan sampah plastik untuk daur ulang. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak-anak dalam mengelola sampah, serta membedakan antara sampah daur ulang dan kompos. Sebelum program, 68,1% peserta tidak memahami pemilahan sampah dengan benar; setelah program, angka ini menurun menjadi 14,6%, sementara pengetahuan tentang pemilahan sampah meningkat menjadi 85,4%. Program ini menunjukkan dampak signifikan dalam meningkatkan kepedulian anak-anak terhadap kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah.

PUSTAKA

- Burhan, Ma'arif Z. A. (2013). Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi SD dan SMP Satu Atap Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–169.
- Dewi, N. M. N. B. S. (2020). Kajian Partisipasi Masyarakat Dusun Bone Puteh Dalam Pengelolaan Sampah. *Sosial Sains Dan Teknologi*, 1(1), 32-40.
- Khairunisa & Muzakki. (2024). Upaya Pengendalian Sampah Plastik Di Lingkungan Tk Harapan Bangsa Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir. *JP2N : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(2), 128-133. <https://doi.org/10.62180/3vmc5r57>.
- Kusumadinata, A. A. (2016). Community-Based Waste Management. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13-21.
- Mudayana, A. A., Yuli, V., & Suwartini, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Organik. 8(2), 339–347.
- Nugroho, A. S., Putra, A. E., Lampung, U. M., Lampung, U. M., & Lampung, U. M. (2023). Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 di SDN 48 Gedongtataan Pesawaran. 8(2), 886–908.
- Nurdin, M. A., & Erison, Y. (2023). Peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah di Desa Sempu Kecamatan Limpung Kabupaten Batang tahun 2020. *Journal of Social and Political Science/JUSTICE*, 2(2), 13-23.
- Peraturan Pemerintah RI. (2008). Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta: Sekretaris Negara RI.

- Sri, R. W. (2024). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Di Kelurahan Kangkung Gudang Lelang* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Sumah, ASW; Marlina Ummas Genisa; Wulandari Saputri; Meli Astriani; Nita Nuraini; Erni Angraini; Saleh Hidayat; Sri Wardhani; Bagas Rasid Sidik; Asvic Helida. (2024). Pendampingan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Rawa Desa Burai. *Jp2n : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara* , 1 (3), 248-255. <https://doi.org/10.62180/rr9tw768>.
- Suryani, S; Bannu, Tahir, Dahlang; Heryanto. (2022). Ilmu Lingkungan. Jawa Timur: Satoe
- Waliad, Abdhy S. (2023). *Pengaturan Terhadap Pemanfaatan Jasa Karbon Sebagai Upaya Perlindungan Hutan Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Warlina, L. (2019). Pengelolaan sampah plastik untuk mitigasi bencana lingkungan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 89-108.